



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SERTIFIKAT PATEN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, memberikan hak atas Paten kepada:

Nama dan Alamat Pemegang Paten : UNIVERITAS KRISTEN PETRA  
Jl. Siwalankerto 121 - 131  
Surabaya, 60236

Untuk Invensi dengan Judul : SISTIM PENILAIAN KINERJA PERGURUAN TINGGI TIMBAL-BALIK BERBASIS BALANCED SCORECARD

Inventor : I Nyoman Sutapa  
Zeplin Jiwa Husada Tarigan  
Jenny Mochtar

Tanggal Penerimaan : 21 November 2017

Nomor Paten : IDP000075892

Tanggal Pemberian : 05 April 2021

Perlindungan Paten untuk invensi tersebut diberikan untuk selama 20 tahun terhitung sejak Tanggal Penerimaan (Pasal 22 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten).

Sertifikat Paten ini dilampiri dengan deskripsi, klaim, abstrak dan gambar (jika ada) dari invensi yang tidak terpisahkan dari sertifikat ini.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.  
NIP. 196611181994031001

Abstrak**SISTIM DAN METODE PENILAIANAN KINERJA PERGURUAN TINGGI  
TIMBAL-BALIK BERBASIS BALANCED SCORECARD**

5

Invensi ini berhubungan dengan sistim dan metode penilaian kinerja perguruan tinggi timbal - balik berbasis *balanced scorecard* yang terdiri dari penilaian kinerja individu dosen, penilaian seluruh dosen diakumulasi serta  
10 ditambah penilaian atas capaian program studi menjadi penilaian program studi, penilaian seluruh program studi diakumulasi serta ditambah penilaian atas capaian fakultas menjadi penilaian fakultas, penilaian seluruh fakultas serta ditambah penilaian atas capaian perguruan tinggi  
15 menjadi penilaian perguruan tinggi.

Dengan menggunakan sistim dan metode penilaian kinerja perguruan tinggi timbal - balik berbasis *balanced scorecard* menurut invensi ini, diharapkan adanya suatu sistim yang dapat mengukur kinerja suatu universitas ataupun perguruan  
20 tinggi guna meningkatkan mutu suatu universitas ataupun perguruan tinggi tersebut.

(Gambar 1)

Deskripsi**SISTIM DAN METODE PENILAIAN KINERJA PERGURUAN TINGGI  
TIMBAL-BALIK BERBASIS BALANCED SCORECARD**

5

**Bidang Teknik Invensi**

Invensi ini berhubungan dengan sistim dan metode penilaian kinerja perguruan tinggi timbal-balik berbasis *balanced scorecard*. Secara khusus invensi ini berhubungan dengan sistim dan metode penilaian kinerja perguruan tinggi timbal-balik berbasis *balanced scorecard* yang terdiri dari penilaian kinerja individu dosen, penilaian seluruh dosen diakumulasi serta ditambah penilaian atas capaian program studi menjadi penilaian program studi, penilaian seluruh program studi diakumulasi serta ditambah penilaian atas capaian fakultas menjadi penilaian fakultas, penilaian seluruh fakultas serta ditambah penilaian atas capaian perguruan tinggi menjadi penilaian perguruan tinggi.

**20 Latar Belakang Invensi**

Dalam penilaian kinerja perguruan tinggi berbasis *Balanced Scorecard*, visi-misi dan strategi perguruan tinggi berusaha diterjemahkan dalam aksi melalui pengukuran kinerja dalam 4 perspektif yaitu perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Namun, dalam prakteknya visi-misi dan strategi perguruan tinggi lambat dan sering kali gagal diterjemahkan menjadi aksi nyata, karena komitmen individu dosen, ketua program studi, dekan, dan rektor rendah. Rendahnya komitmen ini disebabkan karena nilai kinerja mereka secara individu disamaratakan dalam satu unit kerja, individu yang berprestasi tinggi dan rendah mendapatkan penghargaan yang sama. Disamping itu, kontribusi mereka pada organisasi

secara langsung atau tidak langsung pada kemajuan organisasi, tidak mendapatkan imbalan yang memadai.

Invensi sebelumnya yang dikemukakan oleh Michael W. Smith, Audrey Apfel, dan Ken Bergstrom pada tahun 2004  
5 paten bernomor US20040068431 A1 dengan judul: *Methods and Systems for Evaluation of Business Performance*. Dalam paten tersebut diklaim sebuah metode dan sistim penilaian kinerja usaha dari sebuah perusahaan adalah agregasi dari kinerja berbagai aktivitas utama yang berbeda dari beberapa aspek  
10 usaha. Selanjutnya, diklaim juga bahwa perhitungan kinerja usaha dari perusahaan secara keseluruhan merupakan total hasil perkalian dari nilai-nilai kinerja aktivitas-aktivitas pengusun kinerja agregat tersebut.

Namun demikian invensi terdahulu tersebut masih  
15 mempunyai kelemahan-kelemahan dan keterbatasan antara lain pemberian penghargaan disamaratakan antara satu individu dengan individu lainnya dan juga penilaian kinerja usaha dari sebuah perusahaan, dalam hal ini perguruan tinggi, tidak hanya didasarkan pada agregasi dari kinerja  
20 berbagai aktivitas utama yang berbeda dari beberapa aspek usaha, tetapi juga didasarkan pada kontribusi kinerja individu-individu secara perseorangan anggota perusahaan tersebut. Disamping itu juga, penilaian kinerja individu, tidak hanya didasarkan pada penilaian kinerja perseorangan  
25 masing-masing individu, tetapi juga berdasarkan penilaian unit/organisasi atau perusahaan mereka. Terdapat penilaian timbal balik, individu-individu berkontribusi secara agregat kepada penilaian unit/perusahaan, sebaliknya unit/perusahaan juga memberikan kontribusi tambahan pada  
30 penilaian kinerja individu. Dan perhitungan total nilai kinerja usaha sebuah perusahaan didasarkan pada hasil penjumlahan nilai kinerja masing-masing aktivitas utama dikalikan dengan bobot aktivitas tersebut.

Selanjutnya invensi yang diajukan ini dapat mengatasi permasalahan yang dikemukakan diatas dengan cara memberikan penghargaan yang berbeda sesuai dengan kontribusi mereka secara individu serta sesuai dengan tingkat kinerja unit/organisasi mereka.

### **Ringkasan Singkat Invensi**

Tujuan utama dari invensi ini adalah untuk mengatasi permasalahan yang telah ada sebelumnya khususnya sistim dan metode penilaian kinerja perguruan tinggi timbal-balik berbasis *balanced scorecard*, dimana suatu sistim dan metode penilaian kinerja perguruan tinggi timbal-balik berbasis *balanced scorecard* ini terdiri dari penilaian kinerja individu dosen, penilaian seluruh dosen diakumulasi serta ditambah penilaian atas capaian program studi menjadi penilaian program studi, penilaian seluruh program studi diakumulasi serta ditambah penilaian atas capaian fakultas menjadi penilaian fakultas, penilaian seluruh fakultas serta ditambah penilaian atas capaian perguruan tinggi menjadi penilaian perguruan tinggi.

Tujuan lain dari invensi ini adalah adanya suatu sistim yang dapat mengukur kinerja suatu universitas ataupun perguruan tinggi guna meningkatkan mutu suatu universitas ataupun perguruan tinggi.

Tujuan dan manfaat-manfaat yang lain serta pengertian yang lebih lengkap dari invensi ini akan dijelaskan dengan mengacu pada gambar yang menyertainya.

### **Uraian Singkat Gambar**

Untuk memahami perwujudan-perwujudan dari invensi ini maka disertakan pula gambar yang menyertainya yaitu:

Gambar 1 sistim pengukuran kinerja berjenjang sesuai dengan invensi ini.

### **Uraian Lengkap Invensi**

Invensi ini akan secara lengkap diuraikan dengan mengacu kepada gambar-gambar yang menyertainya.

5 Mengacu pada Gambar 1, yang memperlihatkan gambar sistim pengukuran kinerja berjenjang dengan bentuk segitiga. Pada bagian paling dasar adalah individu dosen (1), pimpinan program studi(2), pimpinan fakultas (3) dan paling atas adalah pimpinan universitas ataupun perguruan  
 10 tinggi (3). Tanda akumulasi (4) memberikan arti bahwa penilaian tingkatan diatasnya merupakan akumulasi dari penilaian dibawahnya. Dalam invensi ini penilaian kinerja pimpinan universitas ataupun perguruan tinggi merupakan akumulasi dari penilaian kinerja pimpinan fakultas,  
 15 demikian pula penilaian kinerja pimpinan fakultas, merupakan akumulasi dari penilaian kinerja pimpinan prodi, serta penilaian kinerja pimpinan prodi merupakan akumulasi dari penilaian kinerja individu dosen. Sedangkan tanda kontribusi (5) memberikan arti bahwa penilaian kinerja pada  
 20 puncak segitiga akan berkontribusi pada penilaian yang ada dibawahnya, pada invensi ini penilaian kinerja pimpinan universitas ataupun perguruan tinggi berkontribusi pada penilaian kinerja pimpinan fakultas, demikian pula penilaian kinerja pimpinan fakultas, berkontribusi pada  
 25 penilaian kinerja pimpinan prodi, serta penilaian kinerja pimpinan prodi berkontribusi pada penilaian kinerja individu dosen.

Masih mengacu pada Gambar 1 juga menunjukkan konsep penilaian kinerja berjenjang. Berjenjang maksudnya adalah  
 30 penilaian kinerja dilakukan mengikuti jenjang, yaitu mulai dari jenjang/unit terkecil sampai dengan terbesar, yaitu institusi perguruan tinggi ataupun universitas. Penilaian dari jenjang terkecil ke terbesar menggunakan konsep akumulasi atau agregasi, unit-unit dibawah harus bekerja

sama dan mendukung pencapaian kinerja atasan/organisasinya. Sementara itu, sebagai konsekwensi, dari atas ke bawah adalah pengendalian oleh atasan ke unit-unit di bawahnya, atasan melakukan kepemimpinan dan pengelolaan unit-unit  
5 dibawahnya.

Penilaian kinerja diukur mulai dari kinerja individu dosen sebagai unit terkecil, kemudian penilaian seluruh dosen diakumulasi menjadi penilaian program studi, tempat  
10 dimana dosen-dosen tersebut terhimpun. Disamping itu juga, terdapat penilaian program studi yang merupakan hasil pencapaian seluruh dosen yang tidak bisa dinilai secara individu. Penilaian program studi ini merupakan penilaian kepemimpinan dan manajemen organisasi oleh pimpinan program studi tersebut, sebagai wujud kinerja kepemimpinan dan  
15 manajemen organisasi, dalam mengarahkan dan mengelola dosen-dosen di program studi tersebut. Selanjutnya, nilai-nilai kinerja seluruh program studi yang berada di bawah fakultas, ditambah pencapaian kinerja fakultas yang tidak dapat diukur sebagai pencapaian terpisah masing-masing  
20 dosen dan program studi di bawahnya, diakumulasi menjadi nilai kinerja fakultas. Artinya pencapaian seluruh dosen-dosen dan program-program studi dibawah naungan suatu fakultas dicapai karena kepemimpinan dan pengelolaan pimpinan fakultas.

25

Tabel 1 Skema Penilaian Kinerja Timbal Balik dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Berbasis Balanced Scorecard

Perspektif Balanced Scorecard	Penilaian Indikator Kinerja Utama [IKU] sesuai Jenjang			
	Dosen	Program Studi	Fakultas	Universitas
Keuangan	Kontribusi	IKU: Tuition fee	Akumulasi Prodi	Akumulasi Prodi
	IKU: Hibah penelitian	Akumulasi	Akumulasi Dosen	Akumulasi Dosen
	IKU: Hibah abdimas	Akumulasi	Akumulasi Dosen	Akumulasi Dosen
	Kontribusi Prodi	IKU: Hibah institusi prodi	Akumulasi Prodi	Akumulasi Prodi

Kepuasan Stakeholder	IKU:Kepuasan mahasiswa ke dosen	Akumulasi	Akumulasi Dosen	Akumulasi Dosen
	Kontribusi Prodi	IKU:Kepuasan mahasiswa ke prodi	Akumulasi Prodi	Akumulasi Prodi
				IKU:Kepuasan Mahasiswa ke Universitas
		IKU:Kepuasan dosen ke prodi	Akumulasi Prodi	Akumulasi Prodi
			IKU:Kepuasan dosen ke Fakultas	Akumulasi Fakultas
				IKU:Kepuasan dosen ke Universitas
	Kontribusi	IKU:Rasio Dosen:Mahasiswa	Akumulasi Prodi	Akumulasi Prodi
	IKU: Penghargaan Dosen dari dalam negeri	Akumulasi	Akumulasi Dosen	Akumulasi Dosen
	IKU: Penghargaan Dosen dari luar negeri	Akumulasi	Akumulasi Dosen	Akumulasi Dosen
		IKU: Pengakuan/Kerjasama dalam negeri	Akumulasi Prodi	Akumulasi Prodi
		IKU: Pengakuan/Kerjasama luar negeri	Akumulasi Prodi	Akumulasi Prodi
	Kontribusi	IKU:Akreditasi Prodi	Akumulasi Prodi	Akumulasi Prodi
	Kontribusi	Kontribusi	Kontribusi	IKU:Akreditasi Institusi
Proses bisnis internal	Kontribusi	IKU:IPK mahasiswa	Akumulasi Prodi	Akumulasi Prodi
	Kontribusi	IKU:Lulus tepat waktu mahasiswa	Akumulasi Prodi	Akumulasi Prodi
	Kontribusi	IKU:DO mahasiswa	Akumulasi Prodi	Akumulasi Prodi
	IKU:Point IKP2M	Akumulasi	Akumulasi Dosen	Akumulasi Dosen
	Kontribusi	IKU:Progress fisik kegiatan	Akumulasi Prodi	Akumulasi Prodi
	Kontribusi	IKU:Capaian output/ outcome indikator	Akumulasi Prodi	Akumulasi Prodi
			IKU:Progress fisik kegiatan	Akumulasi Fakultas
			IKU:Capaian output/ outcome indikator	Akumulasi Fakultas
Pembelajaran dan pertumbuhan	IKU:Pendidikan dosen	Akumulasi dosen	Akumulasi dosen	Akumulasi dosen
	IKU:Jabatan akademik dosen	Akumulasi dosen	Akumulasi dosen	Akumulasi dosen
	IKU:Sertifikasi dosen	Akumulasi dosen	Akumulasi dosen	Akumulasi dosen
	IKU:DP3 dosen	Akumulasi dosen	Akumulasi dosen	Akumulasi dosen

Tabel 1 menyajikan sistem dan metode pengukuran kinerja timbal balik. Kinerja individu dosen, pimpinan program studi (prodi), pimpinan fakultas, dan pimpinan universitas dinilai dalam 4 perspektif Balanced Scorecard, perspektif keuangan, kepuasan stakeholder, proses bisnis internal, serta perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Masing-masing perspektif diukur menggunakan beberapa indikator kinerja utama (IKU). IKU-IKU diturunkan dari elemen-elemen penilaian akreditasi program studi dan institusi perguruan tinggi mengacu pada Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT), rencana strategis perguruan tinggi (Renstra PT) serta mengacu pada beberapa klausul Sistem Manajemen Mutu ISO 9001. Sesuai dengan konsep berjenjang pada Gambar 1, penilaian IKU pada suatu individu/unit akan terakumulasi/agregat ke individu/pimpinan di atasnya, dan akan memberikan kontribusi nilai ke individu/pimpinan di bawahnya. Individu/pimpinan pada jenjang di atas mendapatkan nilai akumulasi dari bawahnya, karena kerja manajerial dan kepemimpinan. Sedangkan individu dibawahnya mendapatkan sumbangan nilai dari pimpinan unit/organisasi, karena kontribusi mereka pada kinerja manajerial dan kepemimpinan unit/organisasi. Sedangkan timbal balik mempunyai arti bahwa nilai kinerja organisasi merupakan akumulasi nilai kinerja individu-individu/organisasi-organisasi dibawahnya ditambah nilai kinerja organisasi tersebut yang merupakan kerja kolektif. Sementara itu nilai kinerja individu-individu/organisasi-organisasi dibawah suatu organisasi mendapatkan sumbangan nilai dari organisasinya, sebagai kontribusi mereka pada organisasi tersebut, disamping nilai individu perseorangan mereka sendiri.

Maka berdasarkan pada Gambar 1 dan Tabel 1, dirancanglah suatu sistem dan metode penilaian kinerja

perguruan tinggi timbal-balik berbasis balanced scorecard, yang memiliki beberapa tahapan.

5 Tahap pertama penilaian kinerja individu dosen yang meliputi hibah penelitian, hibah abdimas, kepuasan mahasiswa ke dosen, penghargaan dosen dari dalam negeri, penghargaan dosen dari luar negeri, point IKP2M, pendidikan dosen, jabatan akademik dosen, sertifikasi dosen dan DP3 dosen.

10 Tahap kedua adalah penilaian kinerja unit program studi yang meliputi penilaian seluruh dosen diakumulasi serta ditambah penilaian atas capaian program studi. Capaian program studi didasarkan pada IKU program studi yaitu tuitution fee, hibah institusi prodi, kepuasan mahasiswa ke prodi, kepuasan dosen ke prodi, rasio dosen:mahasiswa, pengakuan/kerjasama dalam negeri, 15 pengakuan/kerjasama luar negeri, akreditasi prodi, IPK mahasiswa, lulus tepat waktu, DO mahasiswa, progress fisik kegiatan, dan capaian output/outcome indikator.

20 Tahap ketiga adalah penilaian kinerja unit fakultas yang meliputi penilaian seluruh program studi diakumulasi serta ditambah penilaian atas capaian fakultas. Capaian fakultas didasarkan pada IKU fakultas yaitu kepuasan dosen ke fakultas, progress fisik kegiatan, dan capaian output/outcome indikator.

25 Tahap keempat atau tahap terakhir adalah penilaian kinerja unit universitas atau perguruan tinggi yang meliputi penilaian seluruh fakultas serta ditambah penilaian atas capaian universitas ataupun perguruan tinggi. Capaian universitas ataupun perguruan tinggi 30 didasarkan pada IKU universitas ataupun perguruan tinggi tersebut meliputi kepuasan mahasiswa ke universitas, kepuasan dosen ke universitas, dan akreditasi institusi.

Dari uraian diatas jelas bahwa hasil dari invensi ini

dapat memberikan manfaat bagi suatu universitas ataupun perguruan tinggi dalam mengukur kinerja organisasinya dan invensi ini benar-benar menyajikan suatu penyempurnaan yang sangat praktis khususnya pada sistem dan metode penilaian

5 kinerja perguruan tinggi timbal-balik berbasis *balanced scorecard*.

**Klaim**

1. Suatu sistim dan metode penilaian kinerja perguruan tinggi timbal-balik berbasis *balanced scorecard*, meliputi tahapan :
  - 5 a. Penilaian kinerja individu dosen;
  - b. Penilaian seluruh dosen diakumulasi serta ditambah penilaian atas capaian program studi menjadi penilaian program studi;
  - 10 c. Penilaian seluruh program studi diakumulasi serta ditambah penilaian atas capaian fakultas menjadi penilaian fakultas;
  - d. Penilaian seluruh fakultas serta ditambah penilaian atas capaian perguruan tinggi menjadi penilaian universitas ataupun perguruan tinggi.
- 15 2. Suatu sistim dan metode penilaian kinerja perguruan tinggi timbal-balik berbasis *balanced scorecard* sesuai dengan klaim 1, dimana capaian universitas atau perguruan tinggi meliputi seluruh indeks kinerja unit universitas atau perguruan tinggi.
- 20 3. Suatu sistim dan metode penilaian kinerja perguruan tinggi timbal-balik berbasis *balanced scorecard* sesuai dengan klaim 2, dimana indeks kinerja unit universitas atau perguruan tinggi terdiri dari kepuasan mahasiswa ke universitas, kepuasan dosen ke universitas, dan
  - 25 akreditasi institusi.
4. Suatu sistim dan metode penilaian kinerja perguruan tinggi timbal-balik berbasis *balanced scorecard* sesuai klaim 1, dimana capaian fakultas meliputi seluruh indeks kinerja unit fakultas.
- 30 5. Suatu sistim dan metode penilaian kinerja perguruan tinggi timbal-balik berbasis *balanced scorecard* sesuai klaim 4 dimana indeks kinerja unit fakultas terdiri dari kepuasan dosen ke fakultas, progress fisik kegiatan, dan capaian output/outcome indikator.

6. Suatu sistim dan metode penilaian kinerja perguruan tinggi timbal-balik berbasis *balaced scorecard* sesuai klaim 1, dimana capaian program prodi merupakan indeks kinerja unit prodi.
- 5 7. Suatu sistim dan metode penilaian kinerja perguruan tinggi timbal-balik berbasis *balaced scorecard* sesuai klaim 6, dimana indeks kinerja unit prodi terdiri dari tuitution fee, hibah institusi prodi, kepuasan mahasiswa ke prodi, kepuasan dosen ke prodi, rasio dosen:mahasiswa, pengakuan/kerjasama dalam negeri, 10 pengakuan/kerjasama luar negeri, akreditasi prodi, IPK mahasiswa, lulus tepat waktu, DO mahasiswa, progress fisik kegiatan, dan capaian output/outcome indikator.
8. Suatu sistim dan metode penilaian kinerja perguruan tinggi timbal-balik berbasis *balaced scorecard* sesuai 15 klaim 1, dimana penilaian kinerja individu dosen terdiri dari hibah penelitian, hibah abdimas, kepuasan mahasiswa ke dosen, penghargaan dosen dari dalam negeri, penghargaan dosen dari luar negeri, point IKP2M, 20 pendidikan dosen, jabatan akademik dosen, sertifikasi dosen dan DP3 dosen.
9. Suatu sistim dan metode penilaian kinerja perguruan tinggi timbal-balik berbasis *balaced scorecard* sesuai klaim 1 berdasarkan konsep berjenjang dan timbal-balik.
- 25 10. Suatu sistim dan metode penilaian kinerja perguruan tinggi timbal-balik berbasis *balaced scorecard* sesuai klaim 1 diturunkan dari 4 perspektif *Balanced Scorecard* yang masing-masing diukur menggunakan indikator-indikator kinerja utama yang mengacu pada elemen-elemen 30 penilaian akreditasi program studi dan institusi yang dikeluarkan BAN-PT (Badan Akreditasi Perguruan Tinggi), rencana Strategis Universitas dan klausul-klausul Sistim Manajemen Mutu ISO 9001.

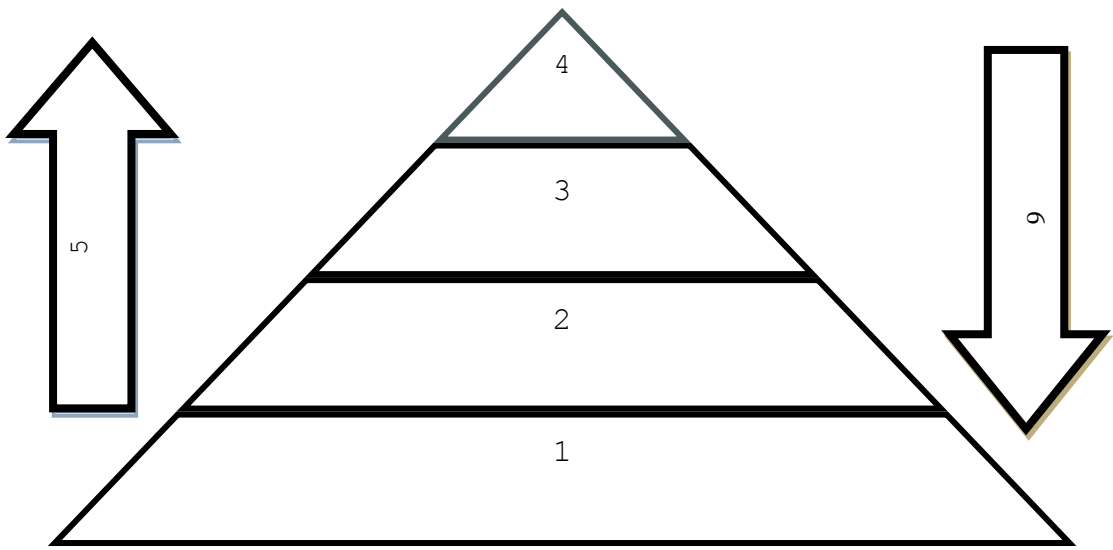
Abstrak**SISTIM DAN METODE PENILAIANAN KINERJA PERGURUAN TINGGI  
TIMBAL-BALIK BERBASIS BALANCED SCORECARD**

5

Invensi ini berhubungan dengan sistim dan metode penilaian kinerja perguruan tinggi timbal - balik berbasis *balanced scorecard* yang terdiri dari penilaian kinerja individu dosen, penilaian seluruh dosen diakumulasi serta  
10 ditambah penilaian atas capaian program studi menjadi penilaian program studi, penilaian seluruh program studi diakumulasi serta ditambah penilaian atas capaian fakultas menjadi penilaian fakultas, penilaian seluruh fakultas serta ditambah penilaian atas capaian perguruan tinggi  
15 menjadi penilaian perguruan tinggi.

Dengan menggunakan sistim dan metode penilaian kinerja perguruan tinggi timbal - balik berbasis *balanced scorecard* menurut invensi ini, diharapkan adanya suatu sistim yang dapat mengukur kinerja suatu universitas ataupun perguruan  
20 tinggi guna meningkatkan mutu suatu universitas ataupun perguruan tinggi tersebut.

(Gambar 1)



Gambar 1

**Klaim**

1. Suatu sistim dan metode penilaian kinerja perguruan tinggi timbal-balik berbasis *balaced scorecard*, meliputi tahapan :
  - 5 a. Penilaian kinerja individu dosen;
  - b. Penilaian seluruh dosen diakumulasi serta ditambah penilaian atas capaian program studi menjadi penilaian program studi;
  - 10 c. Penilaian seluruh program studi diakumulasi serta ditambah penilaian atas capaian fakultas menjadi penilaian fakultas;
  - d. Penilaian seluruh fakultas serta ditambah penilaian atas capaian perguruan tinggi menjadi penilaian universitas ataupun perguruan tinggi.
- 15 2. Suatu sistim dan metode penilaian kinerja perguruan tinggi timbal-balik berbasis *balaced scorecard* sesuai dengan klaim 1, dimana capaian universitas atau perguruan tinggi meliputi seluruh indeks kinerja unit universitas atau perguruan tinggi.
- 20 3. Suatu sistim dan metode penilaian kinerja perguruan tinggi timbal-balik berbasis *balaced scorecard* sesuai dengan klaim 2, dimana indeks kinerja unit universitas atau perguruan tinggi terdiri dari kepuasan mahasiswa ke universitas, kepuasan dosen ke universitas, dan
  - 25 akreditasi institusi.
4. Suatu sistim dan metode penilaian kinerja perguruan tinggi timbal-balik berbasis *balaced scorecard* sesuai klaim 1, dimana capaian fakultas meliputi seluruh indeks kinerja unit fakultas.
- 30 5. Suatu sistim dan metode penilaian kinerja perguruan tinggi timbal-balik berbasis *balaced scorecard* sesuai klaim 4 dimana indeks kinerja unit fakultas terdiri dari kepuasan dosen ke fakultas, progress fisik kegiatan, dan capaian output/outcome indikator.

6. Suatu sistim dan metode penilaian kinerja perguruan tinggi timbal-balik berbasis *balaced scorecard* sesuai klaim 1, dimana capaian program prodi merupakan indeks kinerja unit prodi.
- 5 7. Suatu sistim dan metode penilaian kinerja perguruan tinggi timbal-balik berbasis *balaced scorecard* sesuai klaim 6, dimana indeks kinerja unit prodi terdiri dari tuitution fee, hibah institusi prodi, kepuasan mahasiswa ke prodi, kepuasan dosen ke prodi, rasio  
10 dosen:mahasiswa, pengakuan/kerjasama dalam negeri, pengakuan/kerjasama luar negeri, akreditasi prodi, IPK mahasiswa, lulus tepat waktu, DO mahasiswa, progress fisik kegiatan, dan capaian output/outcome indikator.
8. Suatu sistim dan metode penilaian kinerja perguruan  
15 tinggi timbal-balik berbasis *balaced scorecard* sesuai klaim 1, dimana penilaian kinerja individu dosen terdiri dari hibah penelitian, hibah abdimas, kepuasan mahasiswa ke dosen, penghargaan dosen dari dalam negeri, penghargaan dosen dari luar negeri, point IKP2M,  
20 pendidikan dosen, jabatan akademik dosen, sertifikasi dosen dan DP3 dosen.
9. Suatu sistim dan metode penilaian kinerja perguruan tinggi timbal-balik berbasis *balaced scorecard* sesuai klaim 1 berdasarkan konsep berjenjang dan timbal-balik.
- 25 10. Suatu sistim dan metode penilaian kinerja perguruan tinggi timbal-balik berbasis *balaced scorecard* sesuai klaim 1 diturunkan dari 4 perspektif *Balanced Scorecard* yang masing-masing diukur menggunakan indikator-indikator kinerja utama yang mengacu pada elemen-elemen  
30 penilaian akreditasi program studi dan institusi yang dikeluarkan BAN-PT (Badan Akreditasi Perguruan Tinggi), rencana Strategis Universitas dan klausul-klausul Sistim Manajemen Mutu ISO 9001.